

BAB II
PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH

1. Program, Kegiatan dan Anggaran Berdasar DPPA Tahun 2019

Program dan Kegiatan tahun 2019 yang dilaksanakan adalah program kerja urusan wajib yaitu urusan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak serta urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagai, yang dijabarkan dalam 8 (delapan) Program dan 36 (tiga puluh enam) Kegiatan serta Anggaran dapat dilihat pada tabel 2.1 Program, Kegiatan dan Anggaran Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Berau Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Program, Kegiatan dan Anggaran

No	Program dan Kegiatan		Anggaran
I.	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		1.644.543.500,-
	1.	Penyediaan jasa surat menyurat	3.200.000,-
	2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	93.500.000,-
	3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	297.856.000,-
	4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	118.113.000,-
	5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	12.000.000,-
	6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	33.000.000,-
	7.	Penyediaan alat tulis kantor	24.000.000,-
	8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	35.500.000,-
	9.	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	8.000.000,-
	10.	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	47.732.000,-
	11.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	10.442.500,-
	12.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	9.000.000,-
	13.	Penyediaan makanan dan minuman	100.000.000,-
	14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	385.000.000,-
	15.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke	80.000.000,-

		dalam daerah	
	16.	Penyediaan jasa tenaga administrasi/teknis perkantoran	386.400.000,-
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		157.000.000,-
	1.	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	50.000.000,-
	2.	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	107.000.000,-
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		67.300.000,-
	1.	Sosialisasi Kinerja Program SKPD	20.000.000,-
	2.	Penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD	47.300.000,-
4.	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak		1.835.555.000,-
	1.	Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan (P2TP2A)	775.779.000,-
	2.	Pelatihan dan Road Show PUG melalui PPRG	100.000.000,-
	3.	Kabupaten Kota Layak Anak (KLA)	400.000.000,-
	4.	Fasilitasi Penguatan Kelembagaan PUSPAGA Berbasis Hak Anak	282.784.000,-
	5.	Pemenuhan Hak Anak	272.001.000,-
5.	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan		566.502.000,-
	1.	Pembinaan Organisasi Perempuan	416.200.000,-
	2.	Expose Peningkatan Kualitas Perempuan Dalam pembangunan	100.302.000,-
	3.	Pembinaan dan Evaluasi Model desa Prima	50.000.000,-
6.	Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencan		
7.	Program Keluarga Berencana		4.667.942.000,-
	1.	Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin	245.000.000,-
	2.	Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluh KB (DAK-Fisik 2019)	979.252.000,-
	3.	Bantuan Operasional KB (DAK-BOKB - 2019)	3.098.690.000,-

	4.	Pendampingan DAK BOKB dan DAK Fisik	180.000.000,-
	5.	Sosialisasi / Pelatihan Jaminan Pelayanan KB bagi Klinik KB, dr. Praktek dan Bidan Praktek	175.000.000,-
8.	Program Kesehatan Reproduksi Remaja		233.956.000,-
	1.	Pembinaan PIK R/ M di Kabupaten Berau	233.956.000,-
9.	Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga		317.233.000,-
	1.	Pembinaan & Evaluasi Kelompok UPPKS	235.123.000,-
	2.	Pengkajian Pengembangan Model Operasional BKB-Posyandun – PADU	82.110.000,-
Jumlah			9.500.031.500,-

2. A. Program Prioritas dan Realisasi Tahun 2019 Berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016 – 2021

NO.	Program Prioritas (RPJMD)	Indikator Kinerja (Outcome)	Target Kinerja		OPD	Realisasi
			2019	2020		2019
1.	Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Persentase OPD yang sudah melaksanakan PPRG	23 %	29 %	DPPKBP3A	42,56 %
		Presentase Penanganan Kasus Kekerasan pada Perempuan dan Anak	100 %	100 %	DPPKBP3A	100 %
		Tingkat Capaian Kota Layak Anak (KLA)	Madya	Madya	DPPKBP3A	Pratama

2.	Program Keluarga Berencana	Prosentase Pemakaian Kontrasepsi (CPR)	75,86%	76,03%	DPPKBP3A	76,50
----	----------------------------	--	--------	--------	----------	-------

Dapat di jelaskan bahwa realisasi dari indicator program prioritas yang tercapai dan tidak tercapai antara lain :

1. Presentase OPD yang sudah melaksanakan PPRG dengan perencanaan Tahun 2019 OPD yang mengikuti pelatihan PPRG di bandingkan jumlah OPD di Kabupaten Berau yaitu :
 - 11 OPD / 47 OPD x 100% = 23 % Adapun realisasi yaitu :
 - 20 OPD / 47 OPD x100 % =42,55 % target capaian melebihi dari target perencanaan hal tersebut sudah dianggap maksimal dan baik.
2. Tingkat Capaian penanganan kasus kekerasan pada perempuan dan anak capaian 100% dengan perhitungan kasus yang dilaporkan dan kasus yang di tangani di kali 100%. Kasus yang dilaporkan pada tahun 2019 sebanyak 67 kasus dan tertangani 67 kasus.
3. Tingkatan Capaian Kota Layak Anak target than 2019 Madya Realisasi Pratama target tidak tercapai di karenakan masih banyaknya persyaratan yang belum terpenuhi antara lain Perda yang ada belum mencakup 5 Klaster dan 24 Indikator KLA.
4. Tingkat Capaian Prosentase Pemakaian Kontrasepsi sebesar 76,54 % hal tersebut telah melebihi target yang di tentukan dengan perbandingan 34.746 KB Aktif / 45.396 PUS x 100% = 76,54 %

B. Program Prioritas OPD dan Realisasi Tahun 2019 Berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016 – 2021

No.	Nama OPD	Pagu	Sisa Pagu	Realisasi (Rp)		Realisasi (%)	
				Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	DPPKBP3A	9.500.031.500	1.932.603.910	79,66	7.567.427.590	96,22	

3. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Dinas PPKBPPPA Kabupaten Beraupada tahun anggaran 2019 mempunyai anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 9.500.031.500,- yang terbagi dalam 9 (sembilan) program dan 36 (tiga puluh enam) kegiatan.

Secara keseluruhan realisasi fisik pelaksanaan program dengan presentasi sebesar 96,22% pada skala kategori penilaian **Baik** sedangkan realisasi keuangan adalah sebesar Rp. 7.567.427.590,- dari total anggaran belanja langsung sebesar Rp. 9.500.031.500,- Dengan capaian presentasi sebesar 79,66 % Pencapaian realisasi keuangan pada skala kategori penilaian **Sedang**.

Selanjutnya disampaikan realisasi fisik dan keuangan per program dan kegiatan beserta capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

PelaksanaanProgram Pelayanan Administrasi Perkantoran yang dianggarkan sebesar Rp. 1.644.543.500,- dengan capaian realisasi keuangan adalah sebesar Rp. 1.600.881.781,- dengan persentase 97,35%, adapun realisasi fisik kegiatan dengan presentase 99,83 % dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan internal dinas dengan sasaran strategis tersedianya data pegawai dan data aset. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu pelaksanaan administrasi perkantoran berjalan dengan baik sehingga meningkatkan kualitas layanan internal dinas yang dapat dilihat pada tabel 2.2 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran sebagai berikut :

Tabel 2.2
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Penyediaan Jasa Suarat Menyurat	3.200.000,-	3.200.000,-	100	600 Lembar	600 Lembar	100
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	93.500.000,-	85.193.800,-	91,12	12 Bulan	12 Bulan	100
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	297.856.000,-	289.286.000,-	97,12	432 UB	432 UB	100
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	118.113.000,-	111.180.000,-	94,13	180 OB	180 OB	100
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	12.000.000,-	11.992.500,-	99,94	100 Buah	110Buah	100
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	33.000.000,-	33.000.000,-	100	35 Buah	35 Buah	100
7.	Penyediaan alat tulis kantor	24.000.000,-	24.799.000,-	99,99	50 Jenis	50 Jenis	100
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	35.500.000,-	35.472.000,-	99,92	30.000 Lbr	30.000 Lembar	100
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan	8.000.000,-	7.972.000,-	99,65	70 Buah	70 Buah	100

	bangunan kantor						
10.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	47.732.000,-	46.540.000,-	97,50	11 Unit	11 Unit	100
11.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	10.442.500,-	10.412.500,-	99,71	25 Jenis	25 Jenis	100
12.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	9.000.000,-	6,480.000,-	72,00	1.080 Eksemplar	1.080 Eksemplar	100
13.	Penyediaan makanan dan minuman	100.000.000,-	99.990.000,-	99,99	20 kali Rapat	20 Kali Rapat	100
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	385.000.000,-	384.908.141,-	99,98	35 Kali	35 kali	100
15.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	80.000.000,-	80.000.000,-	100	100 Kali	100 Kali	100
16.	Penyediaan Jasa Administrasi/ Teknis Perkantoran	386.400.000,-	370.455.840,-	95,87	144 OB	140	97,22
	Total	1.644.543.500,-	1.600.881.781,-	97,35			99,83
<div><div>- Tujuan Kegiatan : Meningkatkan Kualitas Layanan Internal Dinas</div><div>- Sasaran Strategis : Tersedianya data pegawai dan data aset.</div><div>- Indikator Program/Keluaran : Pelayanan Administrasi perkantoran yang terselesaikan target 100%</div><div>- Indikator Kegiatan/Hasil : Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran</div><div>Realisasi Fisik Keuangan dengan Presentase 97,35 % dan Realisasi Target Kinerja 99,83</div><div>Progres di nilai dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dengan penilaian Baik.</div><div>- Dampak : Meningkatnya kualitas layanan internal Dinas.</div></div>							

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pelaksanaan Program Peningkatan Sarana dan prasana perkantoran yang dianggarkan sebesar Rp.157.000.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 142.325.000,- dengan persentase 95,86% dapat dilihat realisasi pada tabel 2.3 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sebagai berikut :

Tabel 2.3
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	50.000.000,-	35,405.000,-	70,81	2 Unit	2 Unit	100
2	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	107.000.000,-	106.920.000,-	99,93	2 Unit	2 Unit	100
Total		157.000.000,-	142.325.000,-	90,65		100	100
- Tujuan Kegiatan : Meningkatnya Kualitas dan pemeliharaan Sarana dan prasarana gedung kantor - Sasaran Strategis : Tersedianya Sarana dan Prasarana yang memadai. - Indikator Program/Keluaran : Tersediannya Fasilitas Kantor yang di butuhkan - Indikator Kegiatan/Hasil : 2 Unit Kendaraan Roda Dua dan 2 Unit Gedung terpelihara Prosentase capaian keuangan 90,65 dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik - Dampak : Tersedianya 2 Unit Kendaraan Roda dua, terpeliharaan 2 Unit Gedung (Gedung Busak Mallu dan Pembuatan Taman di Balai Penyuluhan KB Kec. Sambaliung)							

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Pelaksanaan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan yang dianggarkan sebesar Rp. 67.300.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 62.593.450,- dengan persentase 93,01 % serapan tahun 2019 menurun di banding serapan tahun 2018 sebesar 87,54 %, Kenaikan serapan anggaran sebesar 5,47 % secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2.4 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sebagai berikut :

Tabel 2.4
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Sosialisasi Kinerja Program SKPD	20.000.000,-	20.000.000,-	100	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
2.	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	47.300.000,-	42.593.450,-	90,05	9 Dokumen	9 Dokumen	100
Total		67.300.000,-	142.325.000,-	93,01			100

- Tujuan Kegiatan : Meningkatkan kualitas Penyusunan, Perencanaan, Program,kegiatan, Pelaporan dan Monitoring
- Sasaran Strategis : Tersedianya Dokumen Perencanaan , Program, Pelaporan dan Monitoring yang berkualitas.
- Indikator Program/Keluaran : Tersusunya RKA, DPA, Lakip, SOP, IKM, LPPD, LKPJ, Perjanjian Kerja, Evaluasi Renja, Teppra, Smep On Line, E- Sakip. Krisna. Morena
- Indikator Kegiatan/Hasil :Laporan 9 Dokumen . Prosentase capaian keuangan 93,01% dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik .
- Dampak :Tersedianya Laporan dan Realisasi Kinerja SKPD

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi Pengembangan P2TP2A yang dianggarkan sebesar Rp. 775.770.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 719.656.870,-dengan persentase 92,77 % .pada tahun 2019 Ada penurunan serapan anggaran di bandingkan tahun 2018 sebesar 97,80%, penurunan serapan anggaran sebesar 5,03 %. yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel 2.5
Kegiatan Fasilitasi P2TP2A Tahun

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian	Keluaran		Capaian
		Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)
1	Fasilitasi pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan (P2TP2A)	775.770.000,-	719.656.870,-	92,77	100	100	100
<p>1. Tujuan Kegiatan :Meningkatkan intensitas kesetaraan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak dalam pembangunan. Dengan Melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan hak perlindungan perempuan dan anak - Terlayani kasus kekerasann terhadap perempuan dan yang terlapor ke P2TP2A - Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman aktivis PATBM tentang perlindungan Anak - Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak tentang Sex Education - Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada anak tentang bahagaimana melindungi diri sendiri. - Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tentang pendidikan sex bagi anak dan remaja <p>2. Sasaran Strategis : Perempuan dan anak, Aktivis PATBM, Anak SD kelas 4 s/d 6, serta orang tua anak.</p> <p>3. Indikator Program/Keluaran : Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dating ke P2TP2A. target 100% Kegiatan yang di lakukan dalam pencapaian target kinerja :</p>							

- Melakukan penguatan Aktivis PATBM, yaitu aktivis kampung maluang, teluk alulu
 - Pembentukan dan Pelatihan aktivis PATBM Pulau Derawan
 - Pendampingan desa wisata ramah anak bebas eksploitasi di Kampung Pulau Derawan yang di fasilitasi Kementrian PPPA
 - Parenting Sex Education For Kids bagi orang tua anak SD kelas 4 sampai kelas 6 Kampung Maluang selama 2 kali pertemuan
 - Parenting Education For Kids di Kampung Pulau Derawan
 - Parenting Education For Kids Kecamatan Maratua
 - Pelatihan Sex Education For Kids bagi Fasilitator Anak Kampung Maluang dan Kabupaten.
 - Pelatihan Sex Education For Kids bagi anak SDN untuk kelas 4 sampai kelas 6 SDN 001 Maluang selama 4 kali pertemuan.
 - Koordinasi dan assisment orang tua dan anak di Areal Perusahaan PT. Hutan Hijau Mas Kecamatan Segah Kampung Gunung Sari.
 - Peningkatan Kapasitas SDM bagi tenaga Psikolog, Tenaga Pendamping Hukum dan Tenaga Pendamping ABK, di Luar Daerah (Banjarmasin, Surabaya dan Sanmarinda)
 - Study Pembelajaran UPT PPA di Kabupaten Sleman Jogjakarta.
4. Indikator Kegiatan/Hasil :Presentase Lembaga layanan perlindungan perempuan dan anak (Pusat Layanan Terpadu). 100%
- Prosentase capaian keuangan 92,77% dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan >100 dengan penilaian **Baik dan Sangat Baik**
- Capaian target kinerja :
- Penagan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dating ke P2TP2A sebanyak 67 kasus terlayani 67 kasus Prosentase 100%
 - Penguatan Aktivis PATBM target 20 Aktivis yaitu aktivis Kampung Maluang dan Kampung Teluk Alulu Prosentase 100%
 - Pembentukan dan pelatihan Aktivis PATBM Kampung Pulau derawan target 10 Aktivis realisai 13 Aktivis Prosentase 103 %
 - Parenting Sex Education For Kids bagi orang tua anak usia SD kelas 4 s.d 6 di kampung Maluang, Kampung maratua paying – paying dan kampung pulau derawan target 3 kampung Presentase 100%
 - Pelatihan Sex Education For Kids bagi Fasilitator Anak Kampung Maluang dan Kabupaten Targrt 20 orang realisasi 100%
 - Pelatihan Sex Education For Kids bagi anak SDN untuk kelas 4 sampai kelas 6 SDN 001 Maluang selama 4 kali pertemuan target 82 orang realisasi 100%
 - Koordinasi dan assisment orang tua dan anak di Areal Perusahaan PT. Hutan Hijau Mas Kecamatan Segah Kampung Gunung Sari. Target 15 orang anak usia SD kelas 4 s.d 6 dan 15 orang tua anak, Realisasi 100%
 - Peningkatan Kapasitas SDM bagi tenaga Psikolog, Tenaga Pendamping Hukum dan Tenaga Pendamping ABK, di Luar Daerah (Banjarmasin, Surabaya dan Sanmarinda) Realisasi 100%
 - Study Pembelajaran UPT PPA di Kabupaten Sleman Jogjakarta. Realisasi 100%
5. Dampak : Meningkatnya perlindungan hak perempuan dan perlindungan khusus anak di kabupaten berau

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan RoadShow PUG melalui PPRG yang dianggarkan sebesar Rp. 100.000.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 90.860.700,- dengan persentase 90,86 % yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.6 sebagai berikut :

Tabel 2.6

Pelatihan dan Road Show PUG melalui PPRG

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2	Pelatihan dan Road Show PUG melalui PPRG	100.000.000,-	90.860.700,-	90,86	20 OPD	20 OPD	100
<p>1. Tujuan Kegiatan : MeningkatkanIntensitas Kesetaraan Gender,Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam pembangunan</p> <p>2. Sasaran Strategis : Organisasi Perangkat daerah (OPD).</p> <p>3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah OPD yang mengikuti pelatihan , Bimtek PUG melalui PPRG target 20 OPD.</p> <p>Kegiatan yang di lakukan dalam pencapaian target kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan Pelatihan PUG melakui PPRG dengan mengundang 20 OPD untuk mengikuti pelatihan- Melakukan Road Show / Jemput Bola ke 20 OPD yang sudah mengikuti pelatihan PUG dan mengevaluasi sampai sejauh mana pemaham OPD tentang PUG <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil : OPD yang memahami PUG Capaian 20 OPD Persentase 100%</p> <p>Prosentase capaian keuangan 90,86 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik</p> <p>Capaian target kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pelatihan dilaksanakan satu hari dan peserta pelatihan sebanyak 20 OPD masing-masing OPD di wakili 2 orang peserta,- Road Show dilaksnakan dengan tim dari DPPKBP3A mendatangi ke 20 OPD dan melakukan sosialisasi secara langsung kepada OPD terkait masing masing peserta sekretaris, Kabid, penyusunan program dan staf program. <p>5. Dampak : Meningkatnya komitmen pemerintah dalam mewujudkan PPRG</p>							

Pelaksanaan Kegiatan Kabupaten Kota Layak Anak (KLA) yang dianggarkan sebesar Rp. 400.000.000,-dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 354.504.295,- dengan persentase 88,63% yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.7 sebagai berikut :

Tabel 2.7
Kegiatan Kabupaten Kota Layak Anak (KLA)

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
3	Kabupaten Kota Layak Anak (KLA)	400.000.000,-	345.504.295,-	88,63	Madya 650 skoring	Pratama > 600 Skoring	92,31
<p>1. Tujuan Kegiatan : Mewujudkan Berau Menuju Kabupaten Layak Anak (KLA)</p> <p>2. Sasaran Strategis : OPD terkait, LSM, Dunia Usaha, Media dan Forum Anak</p> <p>3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah Scoring yang di peroleh, Target Madya skoring 650</p> <p>Kegiatan yang di lakukan dalam pencapaian target kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan rapat koordinasi Gugus tugas- Pembelajaran ke Kabupaten Sleman untuk SRA dan PRA							

- Sosialisasi Sekolah Ramah Anak ke Dinas Pendidikan
 - Sosialisasi Sekolah Ramah Anak di Kecamatan Tanjung Redeb
 - Sosialisasi Sekolah Ramah Anak di Kecamatan Sambaliung
 - Sosialisasi Sekolah Ramah Anak di Kecamatan Gunung Tabur
 - Sosialisasi Sekolah Ramah Anak di Kecamatan Teluk Bayur
 - Pelatihan Konvensi Hak Anak
 - Sosialisasi APSAI (Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia)
4. Indikator Kegiatan/Hasil : Peningkatan dalam Kota Layak Anak (KLA) Realisasi Pratama Skoring > 600. Prosentase capaian keuangan 88,63 % dan prosentase capaian kinerja 92,31 % Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan >100 dengan penilaian **Baik dan Sangat Baik**
5. Dampak : Kabupaten Berau dapat menjadi Kabupaten Layak Anak..

Pelaksanaan Kegiatan Fasilitas Penguatan Kelembagaan PUSPAGA berbasis Hak Anak dianggarkan sebesar Rp. 282.784.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 264.345.101,- dengan persentase 93,48 % yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.8 sebagai berikut :

Tabel 2.8
Kegiatan Penguatan Kelembagaan PUSPAGA berbasis Hak Anak

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian	Keluaran		Capaian
		Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)
4	Fasilitasi Penguatan Kelembagaan PUSPAGA Berbasis Hak Anak	282.784.000,-	264,345.101,-	93,48	4.000 Orang	1,653 Orang	41,33
1. Tujuan Kegiatan : Meningkatkan pemahaman masyarakat / orang tua dan anak tentang ketahanan keluarga. 2. Sasaran Strategis : Masyarakat / Orang Tua, Anak Sekolah tingkat TK, SD, SMP, SMA 3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan PUSPAGA target 4.000 orang realisasi 1.653 orang presentase 41,33 % Kegiatan yang di lakukan dalm pencapaian target kinerja a. Melakukan kegiatan sosialisasi Puspaga GO TO School ke 26 Sekolah Ramah anak b. Kegiatan Program Kelas Ibu di 3 Kecamatan c. Parenting Orang Tua ABK d. Rakor Gugus tgas TPPO di Kupang Nusa Tenggara Timur e. Study Pembelajaran Pelayanan Puspaga di Kabupaten Sleman Yogyakarta f. Pelatihan Nasional Konselor Anak dan Remaja g. Peringatan hari Disabilitas Internasional di Yogyakarta 4. Indikator Kegiatan/Hasil : terselesainya kasus keluarga yang datang ke layanan PUSPAGA Prosentase capaian keuangan 93,48 % dan prosentase capaian kinerja 41,33 % Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Kurang Baik Capaian Hasil Kegiatan : a. Meningkatnya hak perlindungan perempuan dan anak b. Memperkuat pencegahan kekerasan terhadap anak melalui Puspaga c. Meningkatnya opengetahuan dan pemahaman anak tentang media social							

- d. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak tentang seksualitas secara dini
- e. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman kepada anak bagaimana melindungi diri sendiri
- f. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman dan kapasitas orang tua tentang ketahanan keluarga, Pola Asuh dan manajemen konflik.
- 5. Dampak : Meningkatnya pemenuhan hak dalam lingkungan keluarga di Kabupaten Berau.

Pelaksanaan Kegiatan Pemenuhan Hak Anak dianggarkan sebesar Rp. 277.001.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp260.014.502,- dengan persentase 93,87% yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.9 sebagai berikut :

Tabel 2.9
Pemenuhan Hak Anak

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
5	Pemenuhan Hak Anak)	277.000.000,-	260.014.502,-	93,97	- 1 FA Kabupate n - 13 FA Kec. - 11 FA Kampung	- 1 FA Kabupaten - 13 FA Kec. - 6 FA Kampung	80
1. Tujuan Kegiatan : Terpenuhinya Hak Partisipasi Anak 2. Sasaran Strategis : Forum Anak 3. Indikator Program/Keluaran : Pembentujan, Pembinaan, dan Evaluasi Forum Anak target 1 FA Kabupaten, 13 FA Kecamatan dan 11 FA Kampung Kegiatan yang di lakukan dalam pencapaian target kinerja : a. Penguatan Forum Anak b. Pelatihan 2 P c. Mengikuti Musrembang anak se Provinsi Kalimantan Timur 4. Indikator Kegiatan/Hasil : Jumlah Anak dan Fasilitator Kabupaten, Kecamatan dan Kampung Prosentase capaian keuangan 93,97 % dan prosentase capaian kinerja 80% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik Capaik Kinerja : a. Terbentuk 1 FA Kabupaten b. Terbentuk dan terbinanya 13 FA FA Kecamatan c. Terbentuk dan Terbinanya 6 FA Kampung. 5. Dampak : Kabupaten Berau dapat menjadi Kabupaten Layak Anak..							

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan dianggarkan sebesar Rp. 416.200.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 381.120.300,-dengan persentase 91,57 % Ada penurunan serapan anggaran di tahun 2018 di bandingkan tahun 2018 sebesar 80,63 % , dengan kenaikan serapan anggaran sebesar 10,94 %. yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.10 sebagai berikut :

Tabel 2.10
Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pembinaan Organisasi Perempuan	418.200.000,-	381.120.300,-	91,57	23 Organisasi	23 Organisasi	100%
<p>1. Tujuan Kegiatan :Meningkatkan peran serta organisasi perempuan dalam pembangunandi Kab. Berau (Pembangunan di bidang pemberdayaan perempuan) antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk meningkatkan kapasitas SDM baik petugas / pelaksanan maupun seluruh organisasi yang bergabung dalam GOW sebanyak 24 Organisasi terutama dalam hal pengetahuan, keterampilan dan keahlian organisasi perempuan dalam manajemen organisasi. - Untuk meningkatkan partisipasi dan peran serta seluruh GOW dalam pembangunan terutama organisasi dalam pemberdayaan perempuan. - Menyampaikan beberapa regulasi yang terkait dengan penataan organisasi yang ideal dan menyampaikan program – program dan kegiatan yang ada pada DPPKBP3A. - Meningkatkan akses kelompok perempuan terhadap informasi dan edukasi di bidang PP <p>2. Sasaran Strategis : 23 GOW di Kabupaten Berau.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selain organisasi perempuan sasaran juga kepada pengurus dan anggota Dharmawanita Persatuan Kabupaten. <p>3. Indikator Program/Keluaran : Organisasi yang terbina dan terevaluasi target 23 Organisasi perempuan di Kabupaten Berau</p> <p>Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan di lakukan dengan mengunjungi 12 Organisasi perempuan melakukan sosialisasi program DPPKBP3A dan menyampaikan beberapa regulasi terkait kegiatan di organisasi perempuan. - Rapat koordinasi dengan seluruh organisasi perempuan yang tergabung di GOW (24 Organisasi) - Melakukan monitoring dan evaluasi ke seluruh organisasi perempuan. - Sosialisasi peningkatan kapasitas perempuan / anggota Dharmawanita Persatuan Kabupaten Berau. - Pertemuan rutin bulanan GOW - Koordinasi dan pemberlajaran ke Samarinda dan Kutai Kertanegaran dalam rangka pencapaian penilaian Anugerah Parahita Ekapraya (Penilaian panji – panji bidan PP } - Menghadiri HUT Dharmawanita tingkat Provinsi - Melaksnakan HUT Dharmawanita Persatuan dengan mengadakan lomba – lomba yang di ikuti oleh seluruh anggota Dharmawanita Kabupaten Berau. <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil :Terlatihnya dan terfasilitasinya kegiatan organisasi perempuan. Prosentase capaian keuangan 91,57 % dan prosentase capaian kinerja</p>							

<p>100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik</p> <p>Capaian Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2019 target kinerja 23 organisasi perempuan, Setelah melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap organisasi hasil evaluasi organisasi yang terdaftar sebanyak 25 organisasi wanita, Dengan sisa dana dari pembinaan 23 organisasi makan dapat kembali menghidupkan lorganisasi perempuan sehingganya capaian target 23 Organisasi dan 1 menghidupkan kembali organisasi. Untuk 1 organisasi sdh tidak aktif lagi, <p>5. Dampak : Meningkatkan SDM Organisasi Perempuan</p>

Pelaksanaan Kegiatan Expose Peningkatan Kualitas Perempuan dalam Pembangunan dianggarkan sebesar Rp. 100.302.000,-dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 96.238.000,-dengan persentase 95,95 % . yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.11 sebagai berikut

Tabel 2.11
Kegiatan Expose Peningkatan Kualitas Perempuan dalam Pembangunan

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2	Expose Peningkatan Kualitas Perempuan dalam Pembangunan.	100.000.000,-	96.238.000,-	95,95	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%
<p>1. Tujuan Kegiatan :Meningkatnya peran perempuan Ind. Dalm setiap aspek kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menuju pembangunan nasional yg berkelanjutan dan berkeadilan.</p> <p>2. Sasaran Strategis : Organisasi perempuan, OPD Khususnya perempuan, PKK</p> <p>3.Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya kegiatan Expose peningkatan kualitas perempuan dalam pembangunan (Dalam rangka peringatan hari ibu dan Hari Kartini)</p> <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil :Terlaksananya Peringatan Hari Besar Nasional Peringatan Hari Kartini dan Peringatan Hari Ibu Nasional.</p> <p>Prosentase capaian keuangan 95,95 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik</p> <p>5. Dampak : Memotifasi serta meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya kaum ibu – ibu serta Meningkatkan pemahaman perempuan dalam menyatakan diri dalam kesetaraan gender di berbagai aspek pembangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akan melakukan koordinasi kepada badan asset daerah untuk menyediakan tempat – tempat khusus yang dapat digunakan sebagai tempat pameran. - Tahun 2020 akan di upayakan membuat usulan penambahan anggaran untuk kegiatan Expose tersebut. 							

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Model Desa Prima dianggarkan sebesar Rp. 50.000.000,-dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 46.360.000,-dengan persentase 92,72% . yang dapat dilihat lebih rinci 2.12 sebagai berikut:

Tabel 2.12
Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Model Desa Prima

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
3	Pembinaan dan Evaluasi Model Desa Prima	50.000.000,-	46.360.000,-	92,72	6 Kelompok.	6 Kelompok	100
<p>1. Permasalahan Yang di hadapi : Berdasarkan hasil pembinaan dan evaluasi ke kelompok – kelompok Desa Prima ada beberapa hal yang menjadi permasalahan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Desa Prima Bedungun belum adanya alat untuk pengepakan ataupun pengemasan, mesin jahit dan permintaan study banding anantara desa prima dan ke luar daerah <p>2. Kelompok Desa Prima Labanan belum adanya untuk alat pres serta Tujuan Kegiatan :Membuka dan memperluas kesempatan bagi kaum perempuan untuk mengembangkan potensi diri serta meningkatkan kesejahteraan hidup melalui mekanisme pengembangan aktivitas ekonomi produktif.</p> <p>3. Sasaran Strategis : Ibu-ibu yang ada di kelompok desa prima.</p> <p>4. Indikator Program/Keluaran : Terbina dan terevaluasinya Desa Prima di Kecamatan</p> <p>5. Indikator Kegiatan/Hasil :Terbinanya kelompok Desa Prima. Prosentase capaian keuangan 92,72 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik</p> <p>6. Dampak : Meningkatnya jumlah penghasilan keluarga</p>							

6. Program Keluarga Berencana

Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin Rp. 245.000.000,-dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 244.938.426,- dengan persentase 99,97% ...yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.13 sebagai berikut :

Tabel 2.13
Kegiatan Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi
Bagi Keluarga Miskin

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Penyediaan Pelayanan KB dan Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin	245.000.000,-	244.938.426,-	99,97 %	10 Kec.	10 Kec.	100
<p>1. Tujuan Kegiatan : Meningkatkan akses layanan KB Meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan Kesertaan ber KB b. Meningkatkan Kualitas Keluarga c. Menurunkan Laju Pertumbuhan Penduduk <p>2. Sasaran Strategis :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sasaran kegiatan pelayanan KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) b. Strategi yang di lakukan adalah Strategi jemput bola : 							

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelayanan KB kepada PUS di kampung – kampung yang belum ber KB yang cukup tinggi dan jauh dari fasilitas pelayanan KB. - Bekerjasama dengan IBI Kabupaten Berau, Pimpinan Pukesmas Induk dan Bidan Pustu serta PLKB setempat. - Dengan mendata calon – calon akseptor yang ingin di layanan di kampung – kampung terdekat dari tempat pelayanan yang sudah di tentukan. - Menjemput calon akseptor di kampung terdekat untuk di layani di tempat pelayanan – pelayanan yang sudah di tentukan, - Melakukan KIE dan Konseling kepada Masyarakat - Memberikan soufenir kepada akseptor MKJP yang di layani. 					
		3. Indikator Program/Keluaran : Terlayani Pasangan usia subur menjadi peserta KB Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target kinerja : <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan pelayanan - Melakukan koordinasi dengan instansi terkait terutama Camat, Kepala Kampung, Pimpinan Puskesmas, Bidan Pustu, PLKB, serta tokoh masyarakat setempat. - Melakukan pendataan kepada calon akseptor KB yang ingin mendapatkan pelayanan KB di Kampung – Kampung terdekat oleh bidan Pustu, PLKB dan Kader - Melakukan KIE dan Konseling untuk meningkatkanm pemahaman kepada Masyarakat tentang program KB dan KB MKJO serta Kontap. - Memberikan soufenir / Cenderamata kepada akseptor KB yang telah di alyani. 					
		4. Indikator Kegiatan/Hasil : Prosentase Pemakaian Kontrasepsi KB (CPR) Prosentase capaian keuangan 93,01% dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik Capaian dari target kinerja : <ul style="list-style-type: none"> - Target pelayanan kepada 10 Kecamatan realisasi pelayanan 12 Kecamatan atau 120 % dapat di lihat dari table capaian layanan KB di bawah - Target Akseptor KB sebanya 325 akseptor Realisasi 513 akseptor atau prosentase 157 % 					
		5. Dampak : Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk					

Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Sapraps Penyuluh KB (DAK – Fisik 2019)dianggarkan sebesar Rp. 979.252.000,-dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 922.789.100,-dengan persentase 94,23 %. Ada kenaikan serapan anggaran di tahun 2019 di bandingka tahun 2018 sebesar 88,92%,, dengan kenaikan serapan anggaran sebesar 5,31 %..yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel2.14 sebagai berikut

Tabel 2.14
Kegiatan Penyediaan Sapraps PKB (DAK Fisik 2019)

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2	Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluh Keluarga Berencana (DAK – Fisik 2019)	979.252.000,-	922.789.100,-	94,23	1 Unit BPKB	1 Unit BPKB	100
1. Tujuan Kegiatan : Meningkatkan Advokasi dan KIE KB ke seluruh wilayah Kabupaten Berau 2. Sasaran Strategis :							

- Meningkatkan pemakaian kontrasespsi (CPR)
 - Meningkatkan Pemakaian MKJP
 - Menurunnya tingkat putus pakai kontrasepsi (DO)
 - Menurunnya Un meet need
 - Menurunnya kelahiran pada remaja 15-19 tahun
- Indikator Program/Keluaran : Meningkatnya dukungan sarana dan prasarana penyuluh KB
 - Indikator Kegiatan/Hasil : Terbangunnya 1 Unit Balai penyuluh KB (BPKB), 13 kit KIE (8kit KIE, 6 kit BKB, 8 kit BKL) 10 GenRe kit , 10 sarana PKB, 110 sarana PPKBD (Rompil), 3 Unit Komputer, 3 Unit Printer, 2 Unit Lap Top, 2 Unit LCD Proyektor. .
 Prosentase capaian keuangan 94,23 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan >100 dengan penilaian **Baik dan Sangat Baik**
 - Dampak : Meningkatnya kepesertaan KB CPR 68 %

Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Operasional KB (DAK – Non Fisik 2019) dianggarkan sebesar Rp. 3.098.690.000,-dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 1.535.351.388,--dengan persentase49,55% .. Ada penurunan serapan anggaran di tahun 2019 di bandingkan tahun 2018 sebesar 50,10 %, dengan penurunan serapan anggaran sebesar 0,55 %..yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.15 sebagai berikut :

Tabel 2.15
Kegiatan Bantuan Operasional (DAK - Non Fisik2019)

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian	Keluaran		Capaian
		Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)
4	Bantuan Operasionak (DAK Non Fisik 2019)	3.098.690.000,-	1.535.351.388,-	49,23	4 Keg. 390 pertemuan	4 Keg. 110 Pertemuan	28
1. Tujuan Kegiatan : Meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung melalui Program KKBPK serta membangun sector terkait dalam rangka meningkatkan keluarga kecil berkualitas dengan harapan : <ul style="list-style-type: none"> - Menurunkan angka kelahiran Total Fertelity Rate (TFR) - Meningkatkan Anggak Prefelensi Pemakaian Kontrasepsi / Contacepstive prevalence rate (CPR) - Menurunkan Kebutuhan Ber KB yang tidak terpenuhi (Un Meet Need) - Menurunnya Anka Kelahiran pada Remaja - Menurunkan Angka Kehamilan yang tidak di inginkan pada wanita usia subur. 2. Sasaran Strategis : Masyarakat, Keluarga, PUS Strategi yang di lakukan dalam kegiatan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> - Mendukung tercapainya sasaran prioritas pembangunan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga (KKBPK) - Dengan melaksanakan kegiatan Kelompok Kerja, Kampung KB, Pertemuan Forum Musyawarah Tingkat Desa, Lokakarya Mini Program KKBPK Tingkat Desa, Kecamatan di Kampung KB, Operasional Ketahanan Keluarga berbasis Kelompok Kegiatan di Kampung KB. - Menyediakan dukungan dan operasional kegiatan bagi balai penyuluh KB dalam upaya percepatan tujuan program kependudukan KB dan pembangunan keluarga. Dengan menyediakan : 							

	<p>a. Menyediakan dana distribusi alokon di setiap fasilitas kesehatan</p> <p>b. Biaya dukungan operasional integrase di tingkat desa di kampung KB di 13 Kecamatan di 30 Kampung KB di tingkat Kelurahan dan Kampung.</p> <p>c. Dukungan Media Komunikasi informasi dan Edukasi (KIE)</p> <p>d. Dukungan management dana BOKB</p>
3.	<p>Indikator Program/Keluaran : Terlayannya Masyarakat dalam hal ber KB target 4 Kegiatan 390 kali pertemuan.</p> <p>Kegiatan yang di lakukan dalam pencapaian target kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan di kampung KB di 13 Kecamatan - Melakukan koordinasidengan instansi terkait terutama Camat, Kepala Kampung dan sasaran kerja pada Pokja Kampung KB, Narasumber , Masyarakat Kampung. - Melakukan koordinasi dengan PKB dan Kader Kampung KB - Melakukan penyuluhan, Sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang program KKBPK - Meningkatkan dukungan media KIE sebagai sarana meningkatkan pengetahuan maupun pemahaman tentang program KKBPK.
4.	<p>Indikator Kegiatan/Hasil : Peningkatan jangkauan pelayanan KB.</p> <p>Prosentase capaian keuangan 49,23 % dan prosentase capaian kinerja 28 % Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian < 55 dengan penilaian Kurang Baik</p> <p>Capaian dari target kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target kegiatan pertemuan kelompok kerja di Kampung KB sebanyak 156 pertemuan capaian 55 kali pertemuan dengan prosentase 35 % - Target Kegiatan Pertemuan Musyawarah Tingkat Desa / Kecamatan sebanyak 78 Kali capaian 6 kali pertemuan dengan prosentase 7,7 % - Target Lokakarya Mini tingkat desa di Kampung KB sebanyak 78 Kali capaian 6 kali pertemuan dengan prosentase 7,7 % - Target Operasional Ketahan Keluarga Berbasis Kelompok Kegiatan 78 pertemuan Capaian 44 Kali pertemuan dengan prosentase 56 % - Terlaksananya penyuluhan KB, Meeting / Rapat Teknis PLKB, Lokakarya Mini Tk. Desa dan Kecamatan di Kampung KB, Ketahanan Keluarga berbasis Kel. Tribina, Pertemuan Kelompok Kerja di Kampung KB, Pembinaan program KB bagi Masyarakat oleh kader (PPKBD dab sub PPKBD),
5.	<p>Dampak : Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk menjadi 75,84 %</p>

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan DAK BOKB dan DAK Fisik dianggarkan sebesar Rp. 180.000.000,-dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 167.490.001,- dengan persentase93,05 % . yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.16 sebagai berikut

Tabel 2.16
Kegiatan Pendampingan DAK BOKB dan DAK Fisik

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
4	Pendampingan DAK BOKB dan DAK Fisik	180.000.000,-	187.490.001,-	93,05	13 Kecamatan	13 Kecamatan	100
<p>1. Tujuan Kegiatan : Mendukung terlaksnanya kegiatan DAK BO KB dan DAK Fisik</p> <p>2. Sasaran Strategis : Masyarakat, Keluarga, PUS</p> <p>3. Indikator Program/Keluaran : Terdukungnya kegiatan DAK BO KB dan DAK Fisik di Kecamatan Target 13 Kecamatan.</p> <p>Kegiatan yang di lakukan dalam pencapaian target kinerja :</p>							

- Menyusun rencana kegiatan di 30 kampung KB di 13 Kecamatan
 - Melakukan Monitoring dan Evaluasi di 30 Kampung KB di 13 Kecamatan
4. Indikator Kegiatan/Hasil : Terlaksananya dukungan pendampingan DAK BO KB dan DAK Fisik di 13 Kecamatan. Prosentase capaian keuangan 93,05% dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dan >100 dengan penilaian **Baik dan Sangat Baik**
5. Dampak : Terkendalnya laju pertumbuhan penduduk

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi / pelatihan jaminan pelayanan KB bagi Klinik KB, dr. Praktek dan Bidan Praktek dianggarkan sebesar Rp. 175.000.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 170.771.359,-dengan persentase97,58 % yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.17 sebagai berikut

Tabel 2.17
Sosialisasi / Pelatihan Jaminan Pelayanan KB bagi
Klinik KB, dr. Praktek dan Bidan Praktek

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
5	Sosialisasi / Pelatihan Jaminan Pelayanan KB bagi Klinik KB, dr, Praktek dan Bidan Praktek	175.000.000,-	170.771.359,-	97,58	15 orang	15 Orang	100
<p>1. Tujuan Kegiatan : Meningkatkan akses layanan KB Meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas petugas pemberi pelayanan KB b. Meningkatkan jumlah Akseptor KB khususnya peserta PUS yang ikut KB MKJP c. Menurunkan Laju Pertumbuhan Penduduk <p>2. Sasaran Strategis :</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Sasaran kegiatan pelatihan CTU kepada Bidan Praktek, dr. Praktek, Bidan PNS d. Strategi yang di lakukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan peserta latih yaitu Bidang klinik KB yang belum pernah mengikuti pelatihan CTU. - Penyediaan Narasumber yang berasal dari P2KS Provinsi Kalimantan Timur. - Penentuan jadwal dan tempat kegiatan. - Penyediaan bahan daaan alat yang di dibutuhkan dalam pelatihan CTU, - Penyediaan calon akseptor KB yang akan di layani oleh peserta latih sebagai persyaratan untuk mendapatkan Sertivikat Pelatihan CTU. <p>3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah petugas klinik KB dan Faskes yang mengikuti pelatiahn. :</p> <p>Capaian dari target Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target Kinerja yang di tetapkan sebanyak 15 Orang - Capaian Kinerja sebanyak 15 orang Bidan terlatih dan bersertifikat 15 orang (100%) <p>Kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kerja pelatihan CTU - Melakukan koordinasi dengan Bidang Latbang dan Bidang KB&KS di BKKBN perwakilan Kaltim tentang rencana pelatihan CTU - Melakukan koordinasi ke P2KS Provinsi Kaltim berkenaan dengan permintaan Narasumber Pelatihan CTU 							

- Menghubungi Dinas Kesehatan dan UPTD Puskesmas untuk meminta data data bidan yang akan mengikuti pelatihan CTU
 - Mempersiapkan jadwal dan tempat kegiatan termasuk tempat melakukan praktek pemasangan danpencabutan IUD dan Inplant.
 - Melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal dalam kerangka acuan.
4. Indikator Kegiatan/Hasil : Prosentase Pemakaian Kontrasepsi KB (CPR) 75,84
 Prosentase capaian keuangan 97,58% dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan >100 dengan penilaian **Baik dan Sangat Baik**
5. Dampak : Terkendalnya Laju Pertumbuhan Penduduk

6. Program Kesehatan Reproduksi Remaja

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan PIK R/M di Kabupaten Beraudianggarkan sebesar Rp. 233.956.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 219.717.924,-dengan persentase93,91 %n Ada Kenaikan serapan anggaran di tahun 2019 di bandingka tahun 2018 sebesar 80,35%, dengan kenaikan serapan anggaran sebesar 13,56 %..yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.18 sebagai berikut

Tabel 2.18
 Kegiatan Pembinaan PIKRemaja / Mahasiswa
 Di Kabupaten Berau

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pembinaan PIK Remaja / Mahasiswa di Kab. Berau	233.956.000,-	219.717.924,-	93,91	35 Kel.	35 Kel.	100
1. Tujuan Kegiatan :Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja melalui wadah PIK Remaja tentang bahayanya TRIAD KRR dan meningkatkan kualitas keluarga. 2. Sasaran Strategis : Siswa SMP/SMA dan Mahasiswa dan Remaja yang belummenikah dan belum menjadi Anggota PIK Remaja di Kabupaten Berau 3..Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya pembentukan , pembinaan dan evaluasi PIK R di Kabupaten Berau Target 35 Kelompok. Kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian kinerja : <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi ke sekolah – sekolah - Melakukan pembinaan melalui Jambore paada kelompok PIK R - Melakukan pendekatan pada remaja - Melakukan pendekatan kepada sekolah – sekolah melalui guru BK selaku Pembina PIK R di sekolah. - Melakukan evaluasi kepada kelompo PIK yang sudah di bentuk - Meningkatkan komunikasi kepada ketua PIK R mengenai perkembangan - aja TRIAD KKR (Pernikahan Dini, Sek Pranikah dan Napza)kelompok PIK R. 4. Indikator Kegiatan/Hasil : Terlaksananya pembinaan di 35 kelompok PIK R . Prosentase capaian keuangan 93,91% dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik Melalui kegiatan Jambore dan Melakukan Sosialisasi dengan mengunjungi kelompok PIK R jalur masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> - Bertambahnya wawasan wawasan dan pengetahuan keterampilan dan kemampuan dalam mengelolah PIK di sekolah / di kampus. 							

- Menyebarkan informasi program KB dan pembangunan keluarga khususnya memberi konseling tentang Triad KRR tiga resiko yang di hadapi oleh remaja yaitu resiko yang brkaitan dengan seksual, Napza dan HIV AIDS kepada remaja / mahasiswa
 - Wadah program GENRE yang di kelola oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaj / mahasiswa serta kegiatan penunjang lainnya.
 - Untuk menarik minat remaja untuk aktif berperan serta dalam PIK R/M.
5. Dampak : Terbentuknya prilaku remaja yang sehat, berkualitas, cerdas dan ceria serta Mengurangi Kenakan rem

6. Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Kelompok UPPKS dianggarkan sebesar Rp. 235.123.000,-dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 209.288.338,- dengan persentase89,01 %. Ada kenaikan serapan anggaran di tahun 2019 di bandingka tahun 2018 sebesar 86,04%, dengan kenaikan serapan anggaran sebesar 2,97%.yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.19 sebagai berikut :

Tabel 2.19
Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Kel. UPPKS

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pembinaan dan Evaluasi Kelompok UPPKS	235.123.000,-	209.288.338,-	95,22	13 Kelompok..	13 Kelompok	100
<p>1. Tujuan Kegiatan : Pembinaan dan Evaluasi Kelompok UPPKS secara luas antara lai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan Dinamika Kelompok - Meningkatkan Kualitas Keluarga - Menggali dan memanfaatkan sumber daya dan potensi masyarakat setempat guna memajukan kelompok. - Menyeragamkan dalam cara kegiatan administrasi kelompok termasuk administrasi keuangan. - Merangsang kelompok agar dapat meningkatkan usaha dan membangun ekonomi keluarga - Meningkatkan dan memantapkan para anggota kelompok dalam kesetaraan ber KB <p>2. Sasaran Strategis : Angota Kelompok UPPKS di 13 Kecamatan</p> <p>Adapun Strategi yang di lakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pembinaan tentang pentingnya kegiatan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) - Memberikan pembinaan tentang pengelolaan kelompok - Memberikan pembinaan tentang tugas- tugas kader pada kegiatan kelompok UPPKS - Memberikan pembinaan tentang pengelolaan administrasi dan keuangan - Memberikan pembinaan tentang pengelolaan usaha kelompok - Memberikan pembinaan tentang pembentukan kelompok UPPKS di Kampung KB - Mengundang nara sumber dari BPC Aku untuk memnmberikan pembinaan. <p>3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah Kelompok UPPKS yang terbina dan terevaluasi target 13 Kelompok.</p> <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil : Terbinanya 13 Kelompok UPPKS</p> <p>Prosentase capaian keuangan 95,22 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan</p>							

>100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik
5. Dampak : Meningkatnya tahapan keluarga sejahtera bagi kelompok UPPKS

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Kelompok BKB, BKR, BKL dianggarkan sebesar Rp. 82.110.000,-dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 78.181.055,- dengan persentase95,22 % . yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.20 sebagai berikut :

Tabel 2.20
Kegiatan Pembinaan dan EvaluasiKelompok BKB, BKR, BKL

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2	Pembinaan dan Evaluasi Kelompok BKB, BKR.BKL	82.110.000,-	78.181.055,-	95,22	13 Kel	13 Kel	100
1. Tujuan Kegiatan : Meningkatnya pengetahuan Masyarakat dan peran serta para kader BKB, BKR, BKL Pos Yandu , Padu dalam program PKKBPk (Penyulu kependudukan keluarga berencana dan pembangunan Keluarga) 2. Sasaran Strategis : Kader BKB, BKR, BKL, Pos Yandu dan PADU antara lain : <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua yang mempunyai anak balita (BKB) yang ada di wilayah desa / kelurahan - Orang tua yang mempunyai anak Remaja (BKR) yang ada di wilayah desa / kelurahan - Orang tua yang mempunyai anak Lansia (BK) yang ada di wilayah desa / kelurahan 3. Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya Pembentukan dan Pembinaan BKB, BKR, BKL, target 13 Kelompok Tribina 4. Indikator Kegiatan/Hasil :Terbinanya Para Kader BKB, BKR, BKL di 13 Kelompok . Prosentase capaian keuangan 95,22 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik 5. Dampak Meningkatkan Kesadaran masyarakat tentang pentingnya kegiatan Tribina dalam rangka pembinaan pada keluarga yang memiliki balita, remaja dan lansia sehingga dapat meningkatka akltualita menuju Indonesia sehat.							

4. **Permasalahan dan Solusi**

Secara keseluruhan dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2019berjalan dengan baik tanpa adanya permasalahan yang berarti yang menghambat pelaksanaan program dan kegiatan. Hal ini terlihat dari Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan rata – rata serapan realisasi fisik sebesar 96,22 % Jika di ukur dari skala penilaian maka realisasi Fisik pada skala nilai 80 > 100 kategori Penilaian **Baik** , dilihat dari capaian kinerja dari tahun 2018 dari realisasi sebesar 99,08% ada kenaikan sebesar 0,08 % . Adapun realisasi belanja langsung tahun 2019 dengan rata – rata serapan realisasi keuangan sebesar 79,66 % . Jika di ukur dari skala penilaian untuk realisasi keuangan pada Sakala Nilai >55-80 Kategori Penilaian Sedang. Untuk capaian realisasi keuangan tahun

2018 sebesar 79,46 % ada kenaikan penyerapan anggaran sebesar 0,2 %. Secara keseluruhan penilaian sudah dianggap baik karena pelaksanaan semua kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Adapun permasalahan – permasalahan yang dihadapi dari semua kegiatan sebagaimana tersebut di bawah :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Permasalahan yang dihadapi yaitu :

- a. Masih adanya pembiayaan yang dibutuhkan tidak sesuai dengan anggaran yang ada dikarenakan kondisi yang tidak terduga.
- b. Masih kurang tertibnya pencatatan data persediaan barang dan aset
- c. Masih kurangnya staf yang memiliki standar pendidikan S1 dan memiliki keterampilan maksimal serta masih dibutuhkannya Tenaga Sopor.
- d. Masih kurangnya ruang kerja dimana masih menyatunya ruangan antara bidang – bidang.

Cara Pemecahan Masalah

- a. Untuk memaksimalkan pembiayaan akan dilakukan pendataan kembali kebutuhan sehingga dihasilkan data akurat untuk perencanaan seluruh kebutuhan Dinas
- b. Akan dilakukan evaluasi kepada pengelola dan penyimpan barang.
- c. Memaksimalkan tenaga staf yang ada dan membuat usulan kepada Pemda untuk diberikan staf yang dibutuhkan Dinas.
- d. Memaksimalkan ruangan yang ada dan akan melakukan penyekatan ruangan membuat usulan minta kantor baru kepada Pemda Kabupaten Berau.

2. Program Peningkatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Permasalahan yang dihadapi yaitu :

- a. Masih kurangnya fasilitas Parkir yang memadai untuk kendaraan roda 2 dan 4 bagi karyawan dan karyawan.
- b. Masih Kurangnya ruangan kerja untuk kebutuhan dari 5 Bidang dan 1 Sekretariat.
- c. Masih kurangnya sarana Kendaraan roda dua untuk keperluan operasional pejabat eselon III dan IV.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Akan melakukan koordinasi dengan tim pangkar mengenai pembuatan tambahan parkir kendaraan roda 2 dan 4 yang memadai.
- b. Akan dilakukan pengusulan kepada Pemerintah Daerah untuk permohonan Gedung Kantor yang baru untuk memenuhi kebutuhan dari DPPKBP3A Kabupaten Berau
- c. Membuat usulan anggaran setiap tahun pengadaan kendaraan roda dua untuk keperluan pejabat eselon III dan IV.

- d. Tahun 2019 sudah terrealisasi 2 kendaraan dari 10 kendaraan roda dua yang di rencanakan.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan
Permasalahan yang dihadapi yaitu :

- a. Masih kurangnya perhatian dari bidang–bidang untuk menyampaikan data–data hasil kegiatan yang telah dilaksanakan setiap tahun.
- b. Kurangnya pemahaman dari SDA sehingga adanya kesulitan dalam pembuatan laporan dari tugas dan fungsinya.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Akan melakukan koordinasi yang kepada bidang–bidang dengan harapan adanya perhatian yang lebih khusus atas laporan kegiatan yang telah di laksanakan.
- b. Membuatkan form–form laporan untuk mempermudah penyampaian laporan dari semua kegiatan yang dilaksanakan.
- c. Akan dilakukan peningkatan SDA dengan mengikuti pelatihan dan diklat yang sesuai dengan kebutuhan dari seluruh ASN.

4. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus Utama Gender (PUG) dan Anak Kegiatan Fasilitasi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan (P2TP2)

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Tidak semua masyarakat yang mengalami kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak mau melaporkan ke P2TP2A, di karenakan masyarakat masih beranggapan bahwa melaporkan kasus berarti membuka aib keluarga
- b. Dalam melaksanakan kegiatan parenting Sex Education For Kids bagi orang tua murid SD kelas 4 s.d 6 , tingkat kehadiran orang tua masih kurang, di karenakan orang tua menganggap Sex Education hanya di berikan kepada orang dewasa.
- c. Beberapa PATBM yang di bentuk belum melaksanakan fungsinya secara maksimal di karenakan keterbatasan anggaran.

Cara Pemecahan Masalah:

- a. Melakukan Gerakan pencegahan kekerasan perempuan dan anak lewat aktivis PATBM yang sudah di bentuk di Kelurahan dan Kampung – kampung.
- b. Penambahan tenaga konselor melalui APBD tahun 2020
- c. Peningkatan Kapasitas SDM layanan, Aktivis PATBM dan Tenaga Pendamping ABK melalui FPABK
- d. Mengupayakan dan memperbanyak kegiatan sosialisasi tentang pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak di tingkat kampung sampai RT yang rawan terhadap kejahatan seksual anak.

5. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus Utama Gender (PUG) dan Anak Kegiatan Pelatihan dan Road Show PUG melalui PPRG

Permasalahan Yang di hadapi:

- a. Fungsi dari Kelompok Kerja (Pokja) PUG yang belum optimal
- b. Fungsi dari Driver PUG yang belum Optimal
- c. Pelatihan PUG Melalui PPRG di lihat dari waktu pelaksanaan kurang maksimal pelaksanaan hanya 1 hari yang seharusnya pelatihan maksimal 2 hari.
- d. Peserta Pelatihan dari 20 OPD yang di undang dari masing – masing OPD 2 orang peserta yang di harapkan peserta adalah Kasubag penyusunan program dan sekretaris namun yang hadir hanya Kasubag penyusunan program di karenakan antusias dari OPD masih kurang di anggap kegiatan PUG tidak penting.
- e. Terbatasnya Nara Sumber dan kurangnya waktu sehingga tidak maksimal dalam pemberian contoh – contoh pembuatan GAP dan GBS .
- f. Road Show PUG melalui PPRG dengan melakukan kunjungan langsung ke 20 OPD waktu pelaksanaan cukup memadai namun tidak semua kabid atau kasi dapat mengikuti pertemuan di karenakan adanya kesibukan lain .
- g. Peserta Road Show di harapkan seluruh Eselon III dan IV pada kenyataannya OPD juga belum respon positif atas kegiatan tersebut.
- h. Dilihat dari kunjungan ke 20 OPD dan kegiatan yang sudah di laksanakan pada prakteknya sudah banyak OPD sudah mempunyai hasil kerja yang responsive gender namun hal tersebut belum tergambar di dalam perencanaan penganggarannya hal tersebut dapat di lihat dari Indikator Keluaran (Output) nya

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Kelompok kerja PUG yang telah di bentuk untuk lebih optimalnya perlu adanya penjadwalan atau di agendakan pada tahun mendatang pertemuan kelompok kerja setiap tiga bulan sekali untuk menotoring dan evaluasi atas PUG melalui PPRG di semua OPD.
- b. Perlu di lakukannya Peningkatan SDA kepada Tim Driver dalam upaya pendampingan bagi OPD dalam peningkatan PUG melalui PPRG.
- c. Dalam membuat kegiatan diwajibkan semua OPD membuat kerangka acuan (KAK) / Term of Reference (TOR) hal tersebut upaya membuat gambaran umum dan penjelasan mengenai kegiatan yang akan di laksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi masing – masing OPD.
- d. Tahun 2020 akan di upayakan penganggaran kegiatan pelatihan peningkatan PUG dengan waktu pelatihan bagi OPD di maksimalkan 2 (dua) hari sehingga peserta pelatihan lebih maksimal dalam pemahaman PUG melalui PPRG.

- e.. DPPKBP3A akan terus melakukan sosialisasi dan pelatihan yang mengharapkan semua OPD di Kabupaten berau paham bahwa PUG melalui PPRP bukan saja menjadi tanggung jawab DPPKBP3A tetapi menjadi komitmen OPD untuk melaksanakan PUG melalui PPRG dengan menjalankan fungsi Fokal Point yang ada di OPD masing masing.
- f. OPD setiap tahun dapat membuat GAP dan GBS dalam melaksanakan semua kegiatan yang ada di OPD dan akan di monev oleh Tim Driver Kabupaten.

6. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus Utama Gender (PUG) dan Anak Kegiatan Kabupaten Layak Anak

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Perda yang ada belum mencakup 5 Klaster dari 24 Indikator KLA
- b. Gugus Tugas KLA belum terkoordinasi dengan maksimal
- c. RAD KLA belum terkoordinasi dengan maksima;
- d. Profil anak belum sesuai dengan yang di inginkan
- e. Kelana baru 1 dari 13 Kecamatan
- f. Dekala baru 2 dari 109 Kelurahan / Kampung
- g. PATBM ada 43 dari 109 Kelurahan / Kampung
- h. Lembaga masyarakat belum ada peningkatan dan belum terkoordinasi dengan baik
- i. Dunia usaha tidak bisa mendapatkan datanyua dengan baik terkait perannya di pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak .
- j. APSAI belum terbentuk
- k. Mekanisme pengawasan internal di sarana – sarana public milik pemerintah belum terkoordinasi dengan baik.
- l. FA Kabupaten 1, FA Kecamatan 13, FA Kelurahan / Kampung 8, peran dan peningkatan kapasitas mereka belum maksimal
- m. Lembaga pengasuhan keluarga dan anak (Puspaga, LK3.BKK.BKB) belum maksimal
- n. Belum adanya Lembaga pengasuhan alternative yang berstandarisasi dan pengawasan yang maksimal.
- o. Koordinasi tentang PAUD HI belum maksimal
- p. Taman yang ada belum pernah di adakan audit
- q. Zona KTR dan pelaksanaan sangsinya belum maksimal
- r. SRA baru 20 sekolah
- s. Koordinasi dengan APH terkait ABH perlu di tingkatkan.
- t. Data Teknis.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Membaut Perda yang mencakup 5 klaster dan 24 indikator KLA
- b. Memaksimalkan koordinasi dengan Gusus Tugas KLA di tahun 2020

- c. Memaksimalkan RAD KLA
- d. Perbaikan dalam pembuatan profil anak
- e. Pembentukan kemabali Kelana yang baru.
- f. Pembentukan kembali Dekela yang baru
- g. Memaksimalkan Funsu PATBM
- h. Meningkatkan koordinasi dengan Lembaga masyarakat
- i. Memaksimalkan permintaan data dari Dunia Usaha terkait perannya dalam pemenugan dan perlindungan khusus
- j. Bembentukan APSAI
- k. Meningkatkan koordinasi terkait mekanisme pengawasan internet di saranan public
- l. Membentuk Forum Anak di tingkat Kelurahan / Kampung
- m. Peningkatan kualitas dan kapasitas forum anak
- n. Memaksimalkan Lembaga pengasuhan keluarga dan anak
- o. Memaksimalkan koordinasi tentang PAUD HI
- p. Melaksnakan audit terhadap taman yang ada
- q. Pelaksanaan sanksi di zona KTR
- r. Pembentukan sekolah ramah anak
- s. Memaksimalkan koordinasi dengan APH terkait ABH.

7. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus Utama Gender (PUG) dan Anak Kegiatan Fasilitasi Penguatan Kelembagaan PUSPAGA Berbasis Hak Anak

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Banyaknya anak yang bermaslah berawal dari keluarga yang bermasalah / orang tua yang tidak mengetahui pola asuh yang baik
- b. Masih adan orang tua ABK (Anak berkebutuhan khusus) yang belum mendapat sosialisasi atau parenting
- c. Dalam melaksanakan kegiatan kelas ibu masih ada pasangan yang belum mendapatkan akte nikah
- d. Dalam Kegiatan kelas ibu masih ada anak yang putus sekolah
- e. Banyak anak – anak yang menggunakan media social yang berdampak buruk terhadap perkembangan anak.
- f. Masih banyak sekolah sekolam yang belum mendapatkan sosialisai
- g. Kegiatan luar Gedung / dalam Gedung , konseling belum maksimal karena konselor bertugas rangkap di P2TP2A.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Melakukan pendataan terhadap anak putus sekolah dan pasangan yang belum memiliki akte nikah.

- b. Peningkatan Kapasitas SDM layanan Puspaga
- c. Pendataan ABK
- d. Mengupayakan dan memperbanyak kegiatan social / parenting orang tua di tingkat kampung sampai RT dan di sekolah yang rawan terhadap kejahatan seksual anak.
- e. Melakukan perencanaan penambahan anggaran tahun 2020 untuk sasaran yang lebih luas sekolah – sekolah di seluruh kecamatan untuk mendapatkan sosialisasi / parenting orang tua anak untuk memperkuat pencegahan kekerasan terhadap anak.
- f. Personal Puspaga pada tahun 2020 akan terpisah dengan P2TP2A
- g. Meningkatkan Publitasi Puspaga pada tahun 2020.

8. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus Utamaan Gender (PUG) dan Anak Kegiatan Pemenuhan Hak Anak

Permasalahan Yang di hadapi:

- a. Belum secara maksimal berfungsinya forum anak sebagai pelopor dan pelapor
- b. Perlu banyak bimbingan terhadap forum anak kecamatan dan kampung dalam menjalankan tugas sebagai pelopor dan pelapor
- c. Peran Pembina di tingkat Kabupaten, Kecamatan, dan Kelurahan / Kampung belum maksimal.

Cara Pemecahan Masalah

- a. Perlu terus di lakukan pelatihan pelopor dan pelapor untuk forum anak
- b. Terus dilakukan bimbingan dan penguatan terhadap forum anak
- c. Peningkatan kapasitas pengurusan Forum Anak
- d. Koordinasi dengan Pembina tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Kelurahan / Kampung

9. Program Peningkatan Peran Serta Kesetaraan Gender dalam Pembangunan Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan

Permasalahan Yang di hadapi:

- a. Jadwal kunjungan pembinaan organisasi yang sering terjadi perubahan jadwal karena adanya kegiatan yang bersamaan di organisasi
- b. Masih ada organisasi yang yang tidak bersedia di kunjungi.
- c. Masih terbatasnya anggaran untuk melibatkan semua bidang dalam hal kunjungan ke Organisasi perempuan
- d. Kurangnya staf pada Bidang PP sehingga dalam penyelesaian administrasi dan pelaporan tidak maksimal dalam tepat waktu dalam penyampaian.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Perlu adanya pendekatan – pendekatan yang intensif, komunikasi dan koordinasi yang baik yang di akomodir dalam schedule dan rencana aksi.

- b. Perlu strategis tertentu untuk tetap melibatkan semua bidang dengan anggaran yang ada.
- c. Perlu adanya penambahan tenaga staf di Bidang PP khususnya seksi Bina Organisasi Perempuan.

10. Program Peningkatan Peran Serta Kesetaraan Gender dalam Pembangunan Kegiatan Expose Peningkatan Kualitas Perempuan dalam Pembangunan

Permasalahan Di hadapi :

- a. Kurangnya partisipasi dari seluruh organisasi perempuan yang ikut dalam kegiatan Expose peningkatan kualitas perempuan dalam pembangunan (pertandingan kudapan berbahan dasar ikan).
- b. Kurangnya Peserta Pameran Hasil Karya dari Kelompok – kelompok UPPKS dan desa Prima dalam Pameran yang di adakan
- c. Tempat yang di gunakan untuk acara pertandingan dan pameran yang belum tersedia.
- d. Dana pendukung kegiatan masih belum maksimal.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Pada tahun 2020 akan melakukan sosialisasi dan pendekatan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh organisasi perempuan di kabupaten Berau untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan – giatan yang dilakukan oleh DPPKBP3A.
- b. Melakukan pendekatan kepada kelompok UPPKS dan Kelpok Desa Prima untuk menghimbau kembali bahwa pentingnya mengikuti even – even yang di adakan untuk mendukung dan mempromosikan hasil produk yang telah di buat oleh kelompok dan dapat di perkenalkan kepada masyarakat.
- c. Akan melakukan koordinasi kepada badan asset daerah untuk menyediakan tempat – tempat khusus yang dapat digunakan sebagai tempat pameran.
- d. Tahun 2020 akan di upayakan membuat usulan penambahan anggaran untuk kegiatan Expose tersebut

11. Program Peningkatan Peran Serta Kesetaraan Gender dalam Pembangunan Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Model Desa Prima

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Kelompok Desa Prima Bedungun belum adanya alat untuk pengepakan ataupun pengemasan, mesin jahit dan permintaan study banding antara desa prima dan ke luar daerah
- b. Kelompok Desa Prima Labanan belum adanya untuk alat pres serta mesin jahid dan border, rak kaca untuk etalase
- c. Kelompok Desa Prima Maratua mengusulkan permintaan pengadaan mesin jahit penggilingan bakso , rak etalase
- d. Kelompok Desa Prima Segah mengusulkan permintaan Mesin jahit dan etalase

- e. Kelompok Desa Prima Gunung Tabur Mengusulkan pengadaan mesin jahit dan study banding di luar daerah dan Estale.
- f. Kelompok Desa Prima Sambaliung mengusulkan untuk study banding antara desa prima dan luar daerah, pengadaan etalase dan meminta pelatihan keterampilan lainnya.
- g. Kelompok Desa Prima Tanjung Batu mengusulkan pengadaan Mesin jahit, mesin pres dan mesin border.

Cara Pemecahan Masalah :

- b. Akan di lakukan inventarisasi semua kebutuhan yang menjadi permasalahan dari semua kelompok desa prima dimana semua yang menjadi factor penghambat dalam meningkatkan kreatifitas dan produksi serta pemasaran dari kelompok desa prima di sebabkan adanya kurang mendukungnya peralatan kerja sehingga hal tersebut harus dapat di jadikan masukan dan progres kerja yang akan di usulkan pada penyusunan anggaran tahun 2020.
- c. Pada kegiatan tahun 2020 juga selain berupaya mengusulkan pengadaan peralatan kerja bagi kelompok Desa Prima juga akan di programkan kegiatan untuk pelatihan – pelatihan yang mendukung meningkatnya produksi kreatif dan bagaiman mengemas produk sehingga di pasaran produk tersebut menjadi menarik dan memiliki identitas yang unggul.
- d. Mengenai Program study banding untuk kelompok Desa Prima juga akan di rencanakan terutama study banding Kelompok Desa Prima anatar Kecamatan

12. Program Keluarga Berencana Kegiatan Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin.

Permasalahan Yang di hadapi:

- a. Masih rendah tingkat pemahaman masyarakat tentang KB MKJP dan Kontap
- b. arak yang sangat jauh yang di tempuh akseptor KB untuk mendapatkan pelayanan KB di tempat- tdempat / fasiliats pelayanan KB
- c. Sarana dan Prasaranan KB kurang memadai terutama Obgynbed
- d. Cara Pemecahan Masalah :dan IUD Kit di Pustu
- e. Dari 110 Kampung yang ada di 13 kecamatan yang bisa dan terjangkau dalam pelayanan KB baru 12 Kampung / Kelurahan di 12 Kecamatan sehingga masih ada 98 yang perlu mendapatkan pelayanan KB.
- f. Tidak tersedianya kendaraan operasional jemput antar akseptor sehingga tidak maksimalnya pelayanan kepada akseptor tempat tinggal jauh dari tempat pelayanan.
- g. Petugas PLKB sebagai ujung tombak di lini lapangan jumlah terbatas tidak sebanding dengan jumlah kampung dan medan lapangan yang sangat jauh, Jumlah PLKB sebanyak 18 Orang. Idealnya 2 Kampung 1 PLKB.

- h. Belum semua Bidan di Kecamatan dan Pustu sudah mendapatkan pelatihan CTU sebagai dasar untuk melakukan pelayanan penggunaan alat kontrasepsi IUD dan Implant (KB MKJP)

Cara Pemecahan Masalah:

- a. Perlu dilaksanakannya penyuluhan KIE dan Konseling kepada Akseptor dan Masyarakat.
- b. Perlu adanya peningkatan prasarana KB melalui pengadaan Obgynbed dan IUD Kit pada pustu2 yang memerlukan dengan melakukan pengusutan pengadaan melalui APBD atau Dana DAK atau melalui Hibdah dari BKKBN Provinsi Kaltim.
- c. Melakukan usulan anggaran kegiatan tahun 2020 dengan menambah sasaran kinerja dari 13 Kecamatan dengan pelayanan kampung / keluarahan yang belum terlayani di tahun 2019 sebanyak 98 kampung.
- d. Melakukan usulan tahun 2020 untuk pengadaan Mobil Operasional melalui DAK Fisik Tahun 2020
- e. Melakukan data ulang petugas PLKB dan melakukan Koordinasi dengan BKKBN Provinsi Kalimantan Timur.
- f. Melakukan koordinasi kepada Kasi Jaminan Pelayanan KB untuk usulan pelatihan dan Bimtek CTU (Contraceptive Technology Update) bagi Bidang Pustu di Kecamatan.

13. Program Keluarga Berencana Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluh KB (DAK Fisik 2019).

Permasalahan Yang di hadapi:

- a. Belum tersedianya tanah yang legal untuk pengadaan sarana KB di 7 kecamatan.
- b. Karna tidak adanya pengadaan tanah oleh pemerintah Daerah untuk pembuatan Balai di Kecamatan Tanjung Redeb sehingga di lakukan pendataan dan pendekatan dengan kelurahan karang ambun di mana lokasi di sekitar kantor kelurahan masih adanya tanah yang luasnya cukup untuk bangunan BPKB, perlu adanya komunikasi dengan kelurahan.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. DPPKBP3A Melalui Bidang Dalduk akan membuat pemetaan dan perencanaan dan usulan untuk pengadaan tanah melalui Dinas pertanahan
- b. Melakukan negoisasi dengan lurah karang ambun untuk persetujuan pembangunan BPKB

14. Program Keluarga Berencana Kegiatan Bantuan Operasional KB (DAK Non Fisik 2019).

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Masih rendah tingkat pemahaman masyarakat tentang Program KKBPK
- b. Akses menuju kampung KB yang sangat jauh dan sulit (melalui jalan yang berbatu, sungai dan lautan)
- c. Masih banyak kampung KB yang letak geografisnya jauh dan belum ada signal telepon seluler sehingga sulit untuk berkoordinasi melalui telepon seluler.
- d. Tidak tersedianya mobil Mupen sebagai sarana melakukan penyuluhan keliling maupun pemutaran film program KKBPK di masyarakat yang sulit untuk di jangkau.
- e. Petugas PLKB sebagai ujung tombak di lini lapangan sangat terbatas, dari 110 Kelurahan / Kampung hanya ada 16 PLKB, idealnya setiap 2 Kampung 1 PLKB. Bahkan ada 1 Kecamatan yang tidak mempunyai PLKB / PKB.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Perlu meningkatkan penyuluhan dan sosialisasi program KKBPK di masyarakat melalui pemutaran Film yang tersedia di sarana Mobil MUPEN.
- b. Perlunya Mobil MUPEN sebagai sarana untuk media KIE dalam penyuluhan program KKBPK di kampung – kampung yang jauh dari perkotaan.
- c. Perlu penambahan anggarann pendampingan BOKB melalui APBD II yang akan di uslkan pada anggaranan tahun 2020
- d. Dilakukannya penunjukan PKB sebagai pengampu (Pembina Kampung KB) dengan meklalui Surat Penunjukan SK Kepala DPPKBP3A
- e. Melaskukan usulan kepada BKKBN Perwakilan Provinsi untuk penambahan tenaga PLKB

15. Program Keluarga Berencana Kegiatan Pendampingan Dak BOKB dan DAK Fisik .

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Kurangnya anggaran pendampingan untuk biaya operasional perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah yang akan di gunakan untuk kegiatan menghadiri undangan, pertandingan dan konsultasi dan koordinasi ke BKKBN perwakilan provinsi Kalimantan Timur dan BKKBN Pusat.
- b. Biaya Tansportasi Darat dan Laut yang masih kurang sehingga kegiatan di Kampung KB untuk tahun 2019 dari 24 kali pertemuan hanya di laksanakan 6 kali pertemuan.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Di rencakan untuk tahun 2020 melalui dana APBD akan menaikkan dana pendampingan sebesar 5 % dari Dana DAK Bo KB tahun 2020.
- b. Rencana usulan dana pendampingan untuk mendukung maksimalnya pelaksanaan kegiatan tersebut dengan usulan anggaran sebesar Rp. 118.400.000

16. Program Keluarga Berencana Kegiatan Sosialisasi / Pelatihan Jaminan Pelayanan KB bagi Klinik KB dan dr, Praktek serta Bidan Praktek.

Permasalahan Yang di hadapi:

- a. Pelatihan CTU untuk pemasngan dan pencabutan IUD dan Inplant hanya 1 kelas (15 orang) sehingga peserta hanya Bidan PNS.
- b. Keterbatasan anggaran sehingga pembayaran honor narasumber masih di bawah standar perjamnya.
- c. Belum tersedianya bahan / model praktek yaitu Phantom yang di butuhkan untuk menerapkan teori CTU (pemasngan dan pencabutan Implant)
- d. Penyediaan ATK dan Foto Copy kegiatan pelatihan CTU masih terbatas sehingga biaya penggandaan buku juknis pelatihan di bebaskan kepada peserta pelatihan.

Cara Pemecahan Masalah:

- a. Mengajukan penambahan anggaran untuk pelatihan CTU yang memungkinkan untuk 2 kelas (30 Orang) sehingga bidan PTT juga bisa diikutkan pelatihan CTU
- b. Menganggarkan Honor Narasumber pelatihan CTU sesuai dengan standar
- c. Menyiapkan bahan / model praktek untuk CTU
- d. Menganggarkan ATK dan biaya penggandaan yang memadai untuk buku juknis pelatihan CTU

17. Program Kesehatan Reproduksi Remaja Kegiatan Pembinaan PIK R/M di kabupaten Berau

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Masih kurangnya pemahaman remaja tentang bahaya TRIAD KRR
- b. Masih kurangnya pengetahuan orang tua dalam mendidik anak remajanya sehingga masih ada terjadi pernikahan di bawah umur.
- c. Pembinaan kelompok PIK R di Kecamatan belum maksimal dari 13 kecamatan tahun 2019 baru di lakukan di 4 Kecamatan di karenakan keterbatasan anggaran.
- d. Belum tersedianya data pilah remaja
- e. Kelompok PIK R yang sudah di bentuk tidak memiliki dana operasional sehingga terbatasnya melaksanakan kegiatan di kelompok – kelompok secara mandiri..

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Perlu dilakukannya pembinaan dengan sosialisasi kepada remaja tentang baha TRIAD KRR secara kontinyu melalui kelompok – kelompok PIK R yang sudah di bentuk.
- b. Perlu di adakannya kegiatan sosialisasi kepada orang tua remaja melalui Bina Keluarga Remaja (BKR)
- c. Melakukan usulan anggaran dengan menambah sasaran kelompok PIK R di 9 Kecamatan .
- d. Melakukan pendataan jumlah remaja dan kasusus remaja dengan bekerjasama kepada instansi – instansi terkait.
- e. Mengusulkan dana dukungan operasional PIK R kepada Tim Panggar tahun 2020

18. Program Ketahanan dan Keluarga Sejahtera Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Kelompok UPPKS

Permasalahan Yang di hadapi:

- a. Masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terutama di kampung KB tentang UPPKS
- b. Sarana dan prasarana yang di gunakan masih terbatas
- c. Keterbatasan Modal
- d. Ada beberapa produk belum memiliki PIRT
- e. Pengemasan produk yang ada belum memadai.
- f. Pemasaran produknya masih sangat terbatas, baru pada sekitar daerah sendiri

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Akan di lakukan pembinaan tentang pengelolaan kegiatan administrasi dan keuangan
- b. Akan di adakanya pelatihan / pembinaan tentang pengemasan.
- c. Akan melakukan pendataan kader UPPKS yang belum memiliki ijin PIRT akan di usulkan ke Dinas Kesehatan untuk mengikuti pelatihan.
- d. Memberikan pelatihan pengemasan kepada anggota kelompok UPPKS.

19. Program Ketahanan dan Keluarga Sejahtera Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Kelompok BKB, BKR, BKL

Permasalahan Yang di hadapi:

- a. Ibu kepala kampung pada awalnya belem nerespon secaramaksimal di karenakan belum pahamnya apa yang di maksud dengan kelompok BKB,BKR dan BKL.
- b. Belum adanya pemahaman bagi kader pengisian KKA dan K/o, R/R dan C/1

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Akan diadakan pembinaan dan latihan dasar oleh PKB
- b. Akan di siapkan kelengkapann administrasi tertama KKA/dan K/O. R/R dan C/1